



Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web di Gudang Durian UMKM Surya Durian Medan

Jansen Bernandes Tarigan^{1*}, Herlina Trisnawati², Veranita³

¹⁻³Universitas Tama Jagakarsa, Jl. TB Simatupang No.152,

Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan

*Penulis Korespondensi : jansentrqn7@gmail.com

Abstract. Surya Durian Medan is a micro, small, and medium enterprise engaged in durian sales and durian derivative product management. Its operational activities include receiving durian from suppliers, storing products in the warehouse, distributing products to sales stalls, processing durian into peeled durian and durian flesh, and recording sales transactions. These activities require an integrated information system to reduce stock discrepancies, improve reporting speed, and support product traceability. This study aims to design a web-based durian sales and warehouse information system for Surya Durian Medan. The research method used is descriptive, with data collected through observation, interviews, and literature study. The software development method used is Rapid Application Development (RAD), while the system modeling uses Unified Modeling Language (UML). The proposed system includes user management, supplier data, item data, stock receipt, stock distribution, product conversion, sales transaction, stock report, and sales report modules. The result of this study is a web-based information system design that supports centralized stock recording, faster report preparation, and easier monitoring of warehouse and sales activities. The proposed system is expected to improve data accuracy, reduce manual recording errors, and support decision-making for Surya Durian Medan.

Keywords: Durian; Information System; RAD; Sales, Warehouse; Web.

Abstrak. UMKM Surya Durian Medan merupakan usaha yang bergerak pada penjualan durian dan pengelolaan produk turunan durian. Proses operasional yang meliputi penerimaan durian dari pemasok, penyimpanan di gudang, distribusi ke lapak, pengolahan menjadi durian kupas dan daging durian, serta pencatatan penjualan membutuhkan sistem yang terintegrasi. Apabila proses tersebut masih dilakukan secara manual, risiko yang dapat muncul adalah selisih stok, keterlambatan informasi, kesulitan penelusuran asal produk, dan lamanya penyusunan laporan penjualan. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi penjualan di gudang durian berbasis web pada UMKM Surya Durian Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), sedangkan pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML). Sistem dirancang menggunakan PHP dan MySQL dengan modul utama berupa data pengguna, data pemasok, data barang, penerimaan stok, distribusi stok, konversi produk, transaksi penjualan, laporan stok, dan laporan penjualan. Hasil penelitian berupa rancangan sistem informasi yang dapat membantu proses pencatatan stok secara terpusat, mempercepat pembuatan laporan, serta memudahkan pemilik usaha dalam memantau aktivitas gudang dan penjualan pada setiap lapak. Sistem yang dirancang diharapkan mampu meningkatkan akurasi informasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual, dan mendukung pengambilan keputusan pada UMKM Surya Durian Medan.

Kata kunci: Durian; Gudang; Penjualan; Sistem Informasi; Web.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara pelaku usaha mengelola kegiatan operasional. Penggunaan sistem informasi tidak lagi hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM membutuhkan sistem yang mampu membantu pencatatan, pengolahan, pemantauan, dan penyajian informasi secara cepat agar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data yang tepat (Nasution et al., 2026)..

UMKM Surya Durian Medan merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang penjualan durian. Kegiatan usaha ini tidak hanya menjual durian utuh, tetapi juga mengelola durian menjadi produk turunan seperti durian kupas dan daging durian. Dalam kegiatan sehari-hari, durian diterima dari pemasok, dicatat di gudang, didistribusikan ke lapak, dijual oleh kasir, dan sebagian dikonversi menjadi produk olahan. Rangkaian proses tersebut membutuhkan pencatatan yang teliti karena setiap perubahan stok akan memengaruhi laporan persediaan dan laporan penjualan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan stok secara manual adalah perbedaan jumlah antara catatan gudang dan kondisi fisik barang. Selain itu, data penjualan dari setiap lapak tidak selalu dapat diketahui secara cepat oleh pemilik usaha. Ketika durian utuh diolah menjadi durian kupas atau daging durian, pencatatan asal barang juga dapat menjadi sulit apabila tidak didukung oleh sistem yang terintegrasi. Akibatnya, pemilik usaha membutuhkan waktu lebih lama untuk mengetahui jumlah stok tersedia, jumlah barang terjual, dan hasil penjualan setiap periode (Salsadilah et al., 2025)..

Sistem informasi penjualan di gudang berbasis web dapat menjadi solusi untuk membantu UMKM Surya Durian Medan. Sistem berbasis web memungkinkan data disimpan secara terpusat, diakses oleh pengguna yang berwenang, dan diperbarui sesuai transaksi yang terjadi. Dengan sistem ini, proses penerimaan barang, distribusi ke lapak, konversi produk, transaksi penjualan, serta laporan dapat dikelola dalam satu aplikasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi antara manusia, prosedur, data, perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi. Sistem informasi bertujuan menghasilkan informasi yang berguna bagi proses operasional dan pengambilan keputusan (Inayah et al., 2025). .

Penjualan

Penjualan adalah kegiatan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dengan imbalan tertentu. Dalam konteks usaha dagang, penjualan menjadi aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan. Setiap transaksi penjualan harus dicatat agar pemilik usaha dapat mengetahui jumlah barang terjual, harga satuan, total penjualan, dan kasir yang melakukan transaksi.

Persediaan di Gudang

Persediaan adalah barang yang disimpan untuk dijual atau digunakan dalam proses operasional. Gudang merupakan tempat penyimpanan barang sebelum barang didistribusikan

atau dijual. Pengelolaan persediaan yang baik dibutuhkan agar jumlah stok dapat diketahui secara tepat dan kegiatan penjualan tidak terganggu.

Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web adalah perangkat lunak yang dapat diakses melalui browser dengan bantuan jaringan. Aplikasi web memiliki kelebihan karena data dapat dikelola secara terpusat dan pengguna tidak harus memasang aplikasi khusus pada setiap perangkat.

Dalam penelitian ini, aplikasi berbasis web dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha yang ingin memantau stok dan penjualan secara fleksibel. Pengguna dapat mengakses sistem sesuai hak akses masing-masing, seperti pemilik usaha, admin gudang, dan kasir

PHP dan MySQL

PHP adalah bahasa pemrograman yang banyak digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis. PHP dapat berinteraksi dengan basis data, memproses input pengguna, dan menghasilkan halaman web sesuai kebutuhan sistem.

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang digunakan untuk menyimpan data secara terstruktur. Kombinasi PHP dan MySQL banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web karena mudah dipelajari, memiliki dokumentasi yang luas, dan cukup memadai untuk kebutuhan aplikasi UMKM.

Metode Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development atau RAD adalah metode pengembangan perangkat lunak yang menekankan kecepatan pengembangan, keterlibatan pengguna, pembuatan prototype, dan perbaikan berulang berdasarkan umpan balik. Metode ini sesuai digunakan ketika sistem membutuhkan proses perancangan yang cepat, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Menurut Kendall dan Kendall (2014), RAD merupakan pendekatan pengembangan sistem yang memanfaatkan keterlibatan pengguna secara intensif dan penggunaan prototype untuk mempercepat proses pengembangan. Dengan RAD, pengguna dapat melihat gambaran sistem lebih awal sehingga masukan dapat diberikan sebelum sistem benar-benar selesai dibangun.

Sistem Informasi Persediaan Berbasis Web

Menurut Wau (2022), pengembangan sistem informasi persediaan gudang berbasis website dengan metode waterfall dapat membantu proses pengelolaan persediaan karena tahapan pengembangan dilakukan secara sistematis mulai dari analisis, desain, pembuatan kode, pengujian, hingga dukungan sistem. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa sistem persediaan tidak hanya membutuhkan aplikasi, tetapi juga membutuhkan metode

pengembangan yang terarah agar kebutuhan pengguna dapat diterjemahkan menjadi fitur yang sesuai.

Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web

Menurut Suryo (2022), sistem informasi penjualan produk UMKM berbasis web dapat mendukung digitalisasi pengelolaan produk dan transaksi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM dapat memperoleh manfaat dari sistem berbasis web karena proses penjualan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada catatan manual. Pada UMKM Surya Durian Medan, kebutuhan tersebut terlihat pada proses pencatatan penjualan di setiap lapak yang perlu dikumpulkan dan dilaporkan kepada pemilik usaha.

Pengendalian Stok

Pengendalian stok merupakan proses mengawasi jumlah barang agar tetap sesuai dengan kebutuhan operasional. Stok yang terlalu sedikit dapat menghambat penjualan, sedangkan stok yang terlalu banyak dapat menimbulkan risiko kerusakan atau penurunan kualitas barang. Pada komoditas durian, pengendalian stok menjadi semakin penting karena produk memiliki karakteristik mudah berubah kualitasnya dan membutuhkan penanganan yang cepat.

Pengujian Black Box

Pengujian black box adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsi sistem tanpa melihat kode program di dalamnya. Pengujian dilakukan dengan memberikan input tertentu, menjalankan proses, dan melihat apakah output yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan. Metode ini cocok digunakan untuk menguji fitur aplikasi dari sudut pandang pengguna.

Menurut Utomo, Sutanto, Tiningrum, dan Susilowati (2020), black box testing dapat digunakan untuk menguji aplikasi transaksi dengan melihat kesesuaian input dan output. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengujian black box membantu memastikan setiap fungsi berjalan sesuai skenario yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, pengujian black box digunakan untuk menguji fitur login, data barang, penerimaan stok, distribusi, konversi produk, transaksi penjualan, dan laporan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian secara sistematis berdasarkan fakta yang ditemukan. Penelitian deskriptif membantu penulis memahami proses bisnis yang berjalan dan merumuskan kebutuhan sistem berdasarkan masalah nyata.

Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif karena data diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan studi dokumen. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis untuk menentukan kebutuhan sistem dan menyusun rancangan aplikasi yang sesuai.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati alur penerimaan barang, penyimpanan, distribusi, konversi produk, dan transaksi penjualan. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha dan pihak yang terlibat dalam proses operasional. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan sistem informasi, penjualan, persediaan, aplikasi web, metode RAD, pemodelan UML, dan pengujian black box.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). RAD dipilih karena metode ini menekankan pengembangan cepat, keterlibatan pengguna, pembuatan prototype, dan perbaikan berdasarkan umpan balik. Karakteristik tersebut sesuai dengan kebutuhan UMKM Surya Durian Medan karena proses bisnisnya perlu dipahami langsung dari pengguna yang menjalankan operasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem UML

Perancangan sistem UML digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna, fungsi sistem, alur proses, dan struktur data pada aplikasi penjualan di gudang durian. Diagram yang digunakan pada penelitian ini meliputi use case diagram, activity diagram, dan entity relationship diagram (ERD).

Hasil Rancangan Antarmuka

Rancangan antarmuka sistem dibuat sederhana dan berorientasi pada pekerjaan pengguna. Halaman login digunakan untuk membatasi akses. Halaman dashboard menampilkan ringkasan stok gudang, jumlah penjualan hari ini, nilai penjualan, dan produk yang stoknya menipis.

Halaman penerimaan stok berisi form untuk mencatat pemasok, tanggal penerimaan, nama barang, kualitas atau grade, jumlah, dan harga beli. Halaman distribusi digunakan untuk memindahkan stok dari gudang ke lapak. Halaman konversi digunakan untuk mencatat jumlah durian utuh yang diolah menjadi durian kupas atau daging durian. Halaman penjualan digunakan kasir untuk memilih barang, memasukkan jumlah, menghitung total, dan menyimpan transaksi.

Rancangan Proses Sistem

Proses penerimaan stok dimulai ketika admin gudang memilih pemasok dan memasukkan data barang masuk. Setelah data disimpan, stok gudang bertambah sesuai jumlah

barang yang diterima. Proses distribusi dimulai ketika admin gudang memilih barang dan lapak tujuan. Setelah transaksi distribusi disimpan, stok gudang berkurang dan stok lapak bertambah.

Proses penjualan dimulai ketika kasir memilih barang yang dijual dan memasukkan jumlah penjualan. Sistem menghitung total harga dan menyimpan transaksi. Setelah transaksi berhasil, stok lapak berkurang sesuai jumlah barang yang dijual. Proses konversi dilakukan ketika admin gudang memilih barang asal dan barang hasil. Stok barang asal berkurang dan stok produk hasil konversi bertambah.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan metode black box, yaitu pengujian yang berfokus pada fungsi sistem berdasarkan input dan output. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Skenario pengujian disusun berdasarkan proses utama sistem, seperti login, input barang, penerimaan stok, distribusi stok, konversi produk, transaksi penjualan, dan pembuatan laporan. Hasil pengujian digunakan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan rancangan.

Tabel 1 Skenario Pengujian Black Box

No	Fitur	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Keterangan
1	Login	Pengguna memasukkan username dan password benar	Sistem masuk ke dashboard	Berhasil
2	Login	Pengguna memasukkan password salah	Sistem menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
3	Penerimaan stok	Admin memasukkan data barang masuk	Stok gudang bertambah	Berhasil
4	Distribusi stok	Admin mengirim stok ke lapak	Stok gudang berkurang dan stok lapak bertambah	Berhasil
5	Konversi produk	Admin mengubah durian utuh menjadi produk turunan	Stok asal berkurang dan stok hasil bertambah	Berhasil
6	Penjualan	Kasir menyimpan transaksi penjualan	Transaksi tersimpan dan stok lapak berkurang	Berhasil
7	Laporan	Owner memilih periode laporan	Sistem menampilkan laporan sesuai periode	Berhasil

Pengujian Berdasarkan Fitur Aplikasi

Pengujian aplikasi disusun berdasarkan fitur nyata pada project. Pengujian dilakukan dengan pendekatan black box, yaitu memastikan setiap fungsi menghasilkan keluaran sesuai input yang diberikan. Fitur publik diuji dari sisi pelanggan, sedangkan fitur internal diuji berdasarkan role pengguna.

Pengujian utama meliputi login, katalog, checkout pesanan, upload bukti transfer, verifikasi pembayaran, konversi pesanan ke penjualan, input produk, mutasi stok, pembelian supplier, retur, transaksi penjualan, invoice, laporan, export, dan pengaturan. Hasil yang diharapkan adalah seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan tanpa mengubah data yang tidak seharusnya.

Tabel 2 Skenario Pengujian Berdasarkan Aplikasi

No	Fitur	Skenario			Hasil yang Diharapkan
1	Katalog Publik	Pelanggan	membuka	halaman katalog	Produk tampil dengan kategori dan harga
2	Pesanan Publik	Pelanggan	membuat	pesanan multi-produk	Sistem menghasilkan kode pesanan
3	Upload Transfer	Bukti Pelanggan	mengunggah	bukti pembayaran	Status pembayaran menjadi menunggu verifikasi
4	Verifikasi Pembayaran	Admin	mengubah	status pembayaran	Status pembayaran tersimpan sesuai keputusan admin
5	Konversi Pesanan	Admin	mengonversi	pesanan lunas	Sistem membuat transaksi penjualan
6	Mutasi Stok	Gudang	menambah atau mengurangi	stok	Riwayat stok tersimpan dan jumlah stok berubah
7	Pembelian Supplier	Gudang	mencatat	pembelian stok	Stok produk bertambah dan data pembelian tersimpan
8	Retur Stok	Gudang	mencatat retur, barang rusak, atau koreksi		Data retur tersimpan dan stok disesuaikan
9	Penjualan	Kasir	membuat	transaksi	Invoice terbentuk dan detail item tersimpan
10	Laporan	Owner	memilih periode	laporan	Laporan omzet, laba, margin, produk terlaris, dan stok tipis tampil

Evaluasi Hasil Pengujian

Berdasarkan rancangan skenario pengujian black box, fitur utama sistem dinyatakan sesuai apabila input yang diberikan menghasilkan output yang diharapkan. Fitur login dinyatakan berhasil apabila pengguna dengan data benar dapat masuk dan pengguna dengan data salah ditolak. Fitur penerimaan stok dinyatakan berhasil apabila stok gudang bertambah setelah transaksi disimpan.

Fitur distribusi dinyatakan berhasil apabila stok gudang berkurang dan stok lapak bertambah. Fitur konversi dinyatakan berhasil apabila stok barang asal berkurang dan stok produk hasil bertambah. Fitur penjualan dinyatakan berhasil apabila transaksi tersimpan dan stok lapak berkurang. Fitur laporan dinyatakan berhasil apabila sistem menampilkan data sesuai periode yang dipilih.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rancangan pengujian telah mencakup proses utama sistem. Namun, pada implementasi nyata, pengujian perlu dilakukan menggunakan data transaksi yang lebih banyak agar sistem benar-benar siap digunakan. Pengujian juga perlu dilakukan oleh pengguna akhir untuk mengetahui apakah sistem mudah dipahami.

Implementasi Modul Berdasarkan Aplikasi

Implementasi aplikasi Surya Durian Medan disusun menggunakan CodeIgniter 4 dengan pendekatan Model View Controller. Controller digunakan untuk mengatur proses bisnis, model digunakan untuk mengakses tabel database, dan view digunakan untuk menampilkan halaman kepada pengguna. Struktur ini membuat aplikasi lebih rapi karena setiap bagian memiliki tanggung jawab yang jelas.

Modul publik terdiri dari landing page, katalog produk, form pemesanan, halaman status pesanan, dan upload bukti transfer. Modul admin terdiri dari login, dashboard, produk, pelanggan, stok, penjualan, pesanan, supplier, retur, laporan, dan pengaturan. Pembagian modul tersebut sesuai dengan kebutuhan aplikasi yang tidak hanya digunakan oleh pihak internal, tetapi juga oleh pelanggan.

Tabel 3 Modul Aplikasi dan Keteranganannya

No	Modul	Pengguna	Keterangan
1	Landing page	Publik	Menampilkan profil UMKM, layanan, kontak, dan tombol pemesanan
2	Katalog	Publik	Menampilkan produk durian dengan filter kategori
3	Pemesanan public	Pelanggan	Mencatat pesanan multi-produk dan membuat nomor pesanan
4	Status pesanan	Pelanggan	Melihat status pesanan dan upload bukti transfer
5	Login dan dashboard	Owner/Admin/Kasir/Gudang	Mengakses sistem internal sesuai role
6	Produk dan pelanggan	Owner/Admin/Kasir	Mengelola produk dan data pelanggan
7	Stok, supplier, pembelian, retur	Owner/Admin/Gudang	Mengelola pergerakan stok dan pemasok
8	Penjualan dan invoice	Owner/Admin/Kasir	Mencatat transaksi, pembayaran, dan invoice
9	Laporan	Owner/Admin	Menampilkan omzet, laba, margin, produk terlaris, dan export
10	Pengaturan	Owner/Admin	Mengatur profil UMKM, rekening bank, dan QRIS manual

Pembahasan

Berdasarkan hasil rancangan, sistem informasi penjualan di gudang durian berbasis web dapat membantu menyelesaikan beberapa permasalahan pada UMKM Surya Durian Medan. Sistem menyediakan pencatatan yang terpusat sehingga data stok tidak tersebar pada banyak catatan. Setiap proses yang memengaruhi stok, seperti penerimaan, distribusi, konversi, dan penjualan, dicatat dalam basis data.

Sistem juga membantu pemilik usaha memperoleh laporan lebih cepat. Laporan stok dapat digunakan untuk mengetahui barang yang tersedia di gudang dan lapak. Laporan penjualan dapat digunakan untuk mengetahui pendapatan berdasarkan periode dan lapak. Laporan konversi dapat membantu menelusuri perubahan durian utuh menjadi produk turunan.

Dengan adanya sistem usulan, risiko kesalahan pencatatan manual dapat dikurangi. Walaupun demikian, keberhasilan sistem tetap dipengaruhi oleh kedisiplinan pengguna dalam memasukkan data. Oleh karena itu, pelatihan pengguna dan prosedur kerja yang jelas tetap diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sistem informasi penjualan di gudang durian berbasis web pada UMKM Surya Durian Medan dirancang dengan modul produk, pelanggan, supplier, stok, pesanan publik, penjualan, invoice, retur, laporan, dan pengaturan. Rancangan ini menjawab kebutuhan pencatatan operasional yang lebih terpusat sehingga data stok, pesanan, dan penjualan dapat dikelola dalam satu basis data.

Rancangan sistem dapat membantu meningkatkan akurasi pencatatan stok dan mempercepat penyusunan laporan karena setiap aktivitas penerimaan, distribusi, konversi produk, retur, dan penjualan tercatat sebagai transaksi yang dapat ditelusuri. Informasi tersebut memudahkan pemilik usaha memantau persediaan, omzet, produk terlaris, dan stok menipis sebagai dasar pengambilan keputusan.

DAFTAR REFERENSI

- CodeIgniter Foundation. (2026). Database migrations. CodeIgniter 4 User Guide. <https://codeigniter4.github.io/userguide/dbmgmt/migration.html>
- CodeIgniter Foundation. (2026). Model, view, controller. CodeIgniter 4 User Guide. <https://codeigniter4.github.io/userguide/concepts/mvc.html>
- Fachri, B., Bazikho, F. P., & Susilo, S. R. (2024). Perancangan sistem informasi penjualan pada UMKM Sunthai Tea Stabat menggunakan metode waterfall. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3).
- Fadillah, R., & Sutopo, J. (2024). Penerapan metode FIFO pada sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan persediaan barang. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(1).
- Fauzi, M., Indriyani, N., & Yanto, A. B. H. (2020). Implementasi sistem informasi inventory barang menggunakan metode waterfall. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(1).
- Inayah. (2025). Peningkatan kompetensi menulis bagi mahasiswa Politeknik Yakpermas Banyumas melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2). <https://doi.org/10.33061/awpm.v9i2.13081>
- Ma, Z. A., Al Afif, M. N., & Prehanto, D. R. (2021). Perancangan sistem persediaan barang berbasis web dengan metode FIFO. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 2(2).

- Nasution, M. R. F. (2026). Rancang bangun customer journey terintegrasi dengan AI untuk menentukan strategi pemasaran UMKM lokal. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 4(5). <https://doi.org/10.61132/lokawati.v4i5.2746>
- Putri, N. A., & Wijoyo, H. (2020). Perancangan sistem inventori barang pada Rehat Kopi 32 berbasis web. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi*, 2(3).
- Riadi, M. Z., & Shofiana, D. A. (2024). Perancangan sistem informasi pengelolaan stok barang berbasis website pada UMKM Toko Alya. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika*, 5(4).
- Salsadilah. (2025). Implementasi E-SCM sebagai mekanisme kontrol stok di Teha Coffee Corner. *Dinamik*, 30(2). <https://doi.org/10.35315/dinamik.v30i2.10203>
- Sekti, B. A. A., Gusti, A. P., & Erzed, N. (2025). Perancangan sistem informasi stok barang berbasis web dengan metode FIFO. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*.
- Suryo, M. A. (2022). Sistem informasi penjualan produk UMKM berbasis web pada Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(4).
- Utomo, D. W., Sutanto, Y., Tiningrum, E., & Susilowati, E. M. (2020). Pengujian aplikasi transaksi perdagangan menggunakan black box testing boundary value analysis. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2).
- Wau, K. (2022). Pengembangan sistem informasi persediaan gudang berbasis website dengan metode waterfall. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi dan Sains*, 1(1), 10-23.